

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dunia pendidikan mengalami perkembangan yang cenderung cepat, terutama pada pendidikan perguruan tinggi. Hal tersebut ditandai dengan berbagai perubahan pada sistem belajar, jenjang pendidikan, status perguruan tinggi, dan sebagainya. Perkembangan tersebut bisa dilihat pada perubahan status yaitu Intitut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung menjadi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan berdasarkan Peraturan Presiden No. 38 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017.<sup>1</sup> Seiring perubahan tersebut memengaruhi kemajuan civitas akademik, salah satunya pada tingkat penerimaan mahasiswa baru dalam setiap tahunnya. Penambahan kapasitas penerimaan mahasiswa baru akan menyebabkan UIN Raden Intan Lampung harus memiliki fasilitas yang memadai untuk menunjang jalannya civitas akademik salah satunya yaitu menyediakan tata ruang untuk memenuhi kebutuhan lahan parkir. Hal ini diperkuat dengan adanya beberapa penelitian yang dilakukan oleh para peneliti di beberapa kampus yang mahasiswa nya mayoritas menggunakan sepeda motor.

Terlihat pada penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti ruang parkir sebelumnya, yaitu yang dilakukan oleh Nuzul Wahyunita, mahasiswa jurusan Teknik Sipil Universitas Brawijaya. Hasil penelitian yang dilakukan

---

<sup>1</sup> Berdasarkan surat edaran Nomor : 662/In.04/R/HM.01/04/2017

menunjukkan bahwa kapasitas parkir mobil di Universitas Brawijaya pada saat ini yaitu sebesar 624 SRP, sedangkan untuk kapasitas motor yaitu sebesar 5,312 SRP. Kebutuhan ruang parkir mobil pada saat ini di Universitas Brawijaya yaitu sebesar 693 SRP, dan untuk kebutuhan ruang parkir sepeda motor yaitu sebesar 5.902 SRP. Dengan banyaknya kendaraan yang ada didalam kampus maka dibutuhkan fasilitas parkir yang memadai dengan menambahkan kapasitas lahan parkir dengan penyediaan penambahan gedung parkir di kawasan Universitas Brawijaya.<sup>2</sup>

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Prasetyo, James A. Timboeleng, dan Hanny Polly. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa untuk menampung jumlah kendaraan yang ada yakni 56 SRP untuk mini bus, 1 SRP untuk bus/truk, dan 13 SRP untuk kendaraan bermotor dengan luasan minimal yang dibutuhkan adalah 760 m<sup>2</sup>. Solusi dari kebutuhan ruang parkir pada kawasan pusat perdagangan kota Tomohon yaitu ditemukan alternatif lokasi yang dijadikan sebagai area parkir umum.<sup>3</sup>

Selanjutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Noperiyadi, mahasiswa jurusan Teknik Sipil Universitas Sriwijaya. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sistem parkir yang digunakan adalah *off-street* parkir dan *on-street* parkir. Jenis sistem parkir tersebut dikelompokkan menjadi 6 bagian

---

<sup>2</sup>Nuzul Wahyunita R dkk, "Evaluasi Kebutuhan Ruang Parkir di Kampus Universitas Brawijaya". *Jurnal Jurusan teknik Sipil Universitas Brawijaya*, Vol. 13 No. 1 (Februari 2015)

<sup>3</sup>Prasetyo dkk, "Analisis Kebutuhan Ruang Parkir Pada Kawasan Pusat Perdagangan Kota Tomohon". *Jurnal Hasil Penelitian Sabua*, Vol. 2 No. 3 (November 2014)

pos parkir dengan pembatasan waktu parkir yang dikenakan biaya, sehingga orang yang menggunakan parkir akan memarkir kendaraan sesuai kebutuhan waktu parkirnya.<sup>4</sup>

Ruang parkir atau penempatan parkir di kampus UIN Raden Intan Lampung tidak jauh berbeda dari kampus lain. Hal ini dibuktikan dengan peninjauan langsung yang dilakukan oleh peneliti terhadap parkir-parkir yang ada di kampus-kampus di Bandar Lampung. Kampus UIN khususnya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan awalnya memang hanya menempatkan kendaraan sepeda motor di tempat lahan parkir yang sudah disediakan oleh kampus, namun saat ini perluasan ruang parkir terjadi akibat meningkatnya pengguna kendaraan sepeda motor. Akibatnya kendaraan tersebut tidak hanya di tempatkan di lahan parkir yang sudah disediakan, namun ada beberapa lahan kosong yang dijadikan ruang parkir oleh pengguna sepeda motor secara tidak teratur karena kurangnya lahan parkir yang tersedia.

Lahan parkir digunakan untuk menempatkan kendaraan yang dibawa oleh manusia yang menggunakan. Seperti yang dijelaskan pada HR. Thabrani : 6010 yang artinya : *Sesungguhnya Allah menyukai orang yang jika melakukan suatu pekerjaan, dilakuakan secara itqan (tepat, terarah, dan tuntas).*” (HR. Thabrani :6010).

---

<sup>4</sup>Noperiyadi, “Tata Ulang Lahan Parkir Pada Jalan Kalimantan Kota Lubuk Linggau”. *Jurnal Teknik Sipil dan Lingkungan*, Vol. 3 No. 1 (Maret 2015)

Hadis riwayat Thabrani yang menjelaskan bahwa Allah SWT mengingatkan kepada manusia untuk melakukan suatu pekerjaan dilakukan dengan cara memajemen. Manajemen dalam hal ini berarti mengatur atau mengelola sesuatu hal agar menjadi baik. Sama halnya dengan menempatkan keteraturan dalam memarkir kendaraan agar terlihat rapi dan teratur.

Alat angkutan atau transportasi ini membutuhkan ruang dalam tata letak ruang parkir. Tujuan dari tata letak adalah untuk memberikan efektifitas maupun efisiensi selama proses produksi barang atau jasa dari suatu industri. Perencanaan yang tepat dalam pengaturan letak fasilitas berdampak pada kelancaran serta keteraturan proses kerja dan efisiensi yang dapat meningkatkan produktifitas produksi. Sedangkan tujuan perencanaan kapasitas adalah pencapaian tingkat utilitas tinggi, dimana penetapan ukuran fasilitas sangatlah menentukan.<sup>5</sup> Fasilitas parkir untuk umum dapat diselenggarakan oleh Pemerintah, badan hukum Indonesia, atau warga negara Indonesia. Mengingat keterbatasan biaya pembangunan dan untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam penyediaan fasilitas parkir untuk umum maka usaha ini terbuka bagi warga negara Indonesia atau badan hukum Indonesia.<sup>6</sup> Penyediaan fasilitas parkir kendaraan pada prinsipnya bisa dilakukan dibadan jalan (*on-street*) atau diluar badan jalan (*off-*

---

<sup>5</sup>Haizer Jay, Render Barry *Operation Management* (united states of Amerika : Pretince Hall, 2011), h.352

<sup>6</sup>Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1992 tentang Penyelenggara Fasilitas Parkir Umum

*street*),<sup>7</sup> tetapi jika dilihat dalam keefektifannya parkir *off-street* merupakan pilihan terlebih lagi ini di dalam kampus yang hanya memiliki lajur jalan utama. Seperti halnya firman Allah dalam Qs. As-Saff yang menyukai keteraturan barisan yaitu :

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَأَنَّهُمْ بُنْيَنٌ مَّرصُومٌ ﴿٤﴾

Artinya : *Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh.*” (Qs. As-Saff 61:04).<sup>8</sup>

Ayat diatas menjelaskan bahwa merapatkan Shaf bukan pada shalat saja. Namun, ketika akan melakukan peperangan pun Allah memerintahkan untuk merapatkan Shaf (barisan). Merapatkan Shaf itu adalah bentuk dari persatuan/menyatukan ukhuwah diantara sesama. Dengan kita merapatkan Shaf, dapat meraih kemenangan dan mendapat pertolongan dari Allah. Contohnya ketika Rasulullah hanya membawa sahabatnya yang berjumlah 300 Orang pada saat perang Badar. Begitu juga dengan susunan dalam barisan parkir sepeda motor di ruang parkir yang telah disediakan agar tersusun secara rapi dan teratur.

Dikampus UIN Raden Intan Lampung sebagian besar karyawan dan mahasiswanya menggunakan sepeda motor sebagai alat transportasi, sebanyak

<sup>7</sup>Undang-undang Nomor 272 Tahun 1996 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir h.1

<sup>8</sup>Kementrian Agama RI, *Al-Bayyan, Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya:Fajar Mulya, 2012) h.551

10.643 mahasiswa di FTK 56,5% menggunakan kendaraan sepeda motor.<sup>9</sup> Dengan banyaknya jumlah kendaraan bermotor mempengaruhi kebutuhan kapasitas ruang parkir di dalam kampus, khususnya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang memiliki jumlah staf dan mahasiswa terbanyak dari fakultas lain. Dilihat dari banyaknya motor yang diparkirkan di fakultas ini, membuat ketidak teraturan penempatan parkir yang menjadikan jalan atau halaman setiap jurusan dijadikan ruang parkir oleh mahasiswa secara tidak teratur dan terlihat tidak rapi. Masalah (problem) pada dasarnya adalah situasi yang mengandung kesulitan bagi seseorang dan mendorongnya untuk mencari solusi.<sup>10</sup> Dengan beberapa permasalahan tersebut penulis akan meneliti bagaimana analisis kapasitas ruang parkir sepeda motor *off-street* di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Diharapkan dengan adanya analisis kebutuhan ruang parkir tersebut dapat menjadikan pedoman tentang pengaturan tata ruang guna untuk lahan parkir yang diperlukan kepada pihak kampus selaku pihak pengelola dan mahasiswa sebagai pengguna lahan parkir.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Banyaknya mahasiswa dan staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan menggunakan sepeda motor sebagai alat transportasi pribadi.

---

<sup>9</sup> Penelitian dilakukan berdasarkan angket yang dilakukan oleh peneliti

<sup>10</sup> Netriwati, "Analisis Kemampuan Mahasiswa dalam Pemecahkan Masalah Matematis menurut Teori Polya", *Jurnal Pendidikan Matematika:Al-Jabar*, Vol. 7, Np. 2, h.181

2. Penempatan susunan parkir sepeda motor secara tidak teratur dan terlihat tidak rapi.
3. Lahan parkir yang belum memadai di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ini terlihat pada banyaknya kendaraan yang parkir di depan gedung perkuliahan.

### **C. Batasan Masalah**

Untuk Memfokuskan penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah pada:

1. Analisis kapasitas ruang parkir sepeda motor *off-street*
2. Penelitian di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
3. Penataan parkir dan pola pengkajiannya mengacu pada pedoman teknis penyelenggaraan fasilitas parkir, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 1996, dengan menggunakan bantuan program linear

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah : Bagaimana analisis kapasitas ruang parkir sepeda motor *off-street* di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung ?

### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kapasitas ruang parkir sepeda motor *off-street* serta mengidentifikasi permasalahan ruang parkir sepeda motor di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

## 2. Manfaat

### a. Pengguna sepeda motor

Memudahkan pengemudi sepeda motor melakukan manuver keluar dan masuk ruang parkir.

### b. Kampus

Membantu dalam pengaturan tata ruang parkir sepeda motor di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

## **F. Ruang Lingkup Penelitian**

Agar tidak terjadi salah penafsiran tentang penelitian ini, maka peneliti perlu membatasi ruang lingkup masalah yang akan diteliti :

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah ruang parkir Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah sepeda motor yang parkir *off-street* di ruang parkir di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

### 3. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di ruang parkir Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.